Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif yang bertujuan menguji hipotesis. Rancangan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu Penelitian Deskriptif *(Descriptif Research),* merupakan penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta-fakta saat ini dari suatu populasi. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan *current status* dari *subyek* yang diteliti Indriantoro (2016). Dalam penelitian ini ada empat variabel independen yakni akuntansi pertanggungjawaban, partisipasi penyusunan anggaran, komitmen organisasi dan sistem pengendalian manajemen, sedangkan variabel dependen nya yaitu kinerja manajerial.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Indragiri Hilir, Kota Tembilahan, Riau 28212. Data penelitian ini berupa *cross section data*, maksudnya data yang diambil dalam kurun waktu tertentu yaitu dari bulan Februari-April 2025. Data diperoleh berdasarkan kuesioner.

3.3 Populasi Dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono (2018). Populasi dalam penelitian ini adalah manajer atau kepala bagian/kasi yang bekerja di organisasi perangkat daerah (OPD) Kabupaten Indragiri Hilir.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut Sugiyono (2018) Sampel dalam penelitian ini mengunakan sampel *non probabilitas* yaitu elemen-elemen populasi yang tidak mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel. Metode penentuan sampel dalam penelitian ini mengunakan instrumen berupa kuesioner dan skala yang digunakan dalam penyusunan kuesioner adalah *skala likert.* Sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dimana menurut Sugiyono (2018) *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel data yang didasarkan pada pertimbangan tertentu. Berikut ini adalah 33 tabel nama-nama Dinas/Instansi Pemerintah yang ada di Indragiri Hilir.

Tabel 3.1
Data/Instansi Pemerintah di Kabupaten Indragiri Hilir

NO	KATEGORI	DINAS/INSTANSI PEMERINTAH
1	Sekretariat	Sekretariat DPRD
2	Dinas	Dinas Pendidikan
3		Dinas Kesehatan
4		Dinas Sosial
5		Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi
6		Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
7		Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang
8		Dinas Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah
9		Dinas Perhubungan
10		Dinas Komunikasi Informatika, Persandian dan Statistik
11		Dinas Pangan, Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan
12		Dinas Perkebunan

NO	KATEGORI	DINAS/INSTANSI PEMERINTAH
13		Dinas Perikanan
14		Dinas Perindustrian dan Perdagangan
15		Dinas Pariwisata, Pemuda, Olahraga dan Kebudayaan
16		Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
17		Dinas Penanaman Modal dan PTSP
18		Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman
19		Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan
20		Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan
21		Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
22		Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah
23	Badan	Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah
24		Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah
25		Badan Pendapatan Daerah
26		Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
27		Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
28		Badan Penanggulangan Bencana Alam
29		Inspektorat Kabupaten Indragiri Hilir
30	Kantor	Satuan Polisi Pamong Praja
31		RSUD "Puri Husada" Tembilahan
32		RSUD "Tengku Sulung" Pulau Kijang
33		RSUD "Raja Musa" Sungai Guntung

Sumber: https://data.inhilkab.go.id

Berdasarkan pertimbangan atau kriteria sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berstatus sebagai manajer atau kepala bagian/kasi aktif di Organisasi Perangkat Daerah (OPD).
2. Manajer atau kepala bagian/kasi yang sudah bekerja minimal 1 tahun.
3. Pendidikan mimimal S1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

3.4 Definisi Oprasional dan Pengukuran Variabel

3.5 Pengumulan Data

3.5.1 Jenis dan Sumber Data

Populasi adalah sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu (Nur Indrianto, 2018). Populasi yang digunakan untuk penelitian ini sebanyak 33 Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang ada di Indragiri Hilir serta pihak-pihak yang terlibat dalam penyusunan, pelaksanaan dan pertanggungjawaban anggaran pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Indragiri Hilir.

Dalam penelitian ini, penelitian mengumpulkan data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner langsung kepada responden yang digunakan untuk penelitian ini sebanyak 33 Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang ada di Kabupaten Indragiri Hilir, serta pihak-pihak yang terlibat yaitu kepala dinas/kepala badan/ kepala subbagian, atau kepala seksi. Untuk mengukur persepsi responden dalam penelitian ini digunakan skala *likert.* Bentuk skala *likert* yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.2
Skala Pengukuran

No	Keterangan	Skor
1	Sangat Tidak Setuju	1
2	Tidak Setuju	2
3	Netral	3
4	Setuju	4
5	Sangat Setuju	5

Sumber : Sugiono (2018)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

3.5.2 Variabel Dependen (Y)

3.5.2.1 Kinerja Manajerial

Menurut Sekar (2021), Kinerja manajerial adalah hasil akhir dari fungsi atau aktivitas kerja seorang manajer dalam konteks institusi, yang dibentuk dengan sejumlah kriteria dan dimaksudkan untuk mencapai sejumlah tujuan dalam jangka waktu tertentu. Menurut Azhar, (2013) dalam Ilham dkk, (2023) Indikator kinerja manajerial yaitu:

1. Evaluasi
2. Investigasi
3. Negosiasi
4. Perencanaan
5. Pengkoordinasian
6. Pengawasan *(supervision)*
7. Pengaturan staff *(Staffing)*
8. Perwakilan *(representative)*

Evaluasi adalah penilaian yang dilakukan oleh pimpinan terhadap rencana yang telah dibuat dan pengharapan terhadap usulan, laporan atau observasi tentang prestasi kerja, melakukan pemeriksaan terhadap produk, permintaanpermintaan, menilai usulan-usulan dan saran-saran serta ditujukan untuk menilai pegawai dan catatan hasil kerja sehingga dari hasil penilaian tersebut dapat diambil keputusan yang diperlukan (Mattola, 2014).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

Investigasi merupakan kegiatan untuk melakukan pemeriksaan melalui pengumpulan dan menyiapkan informasi, biasanya dalam bentuk catatan laporan laporan dan rekening-rekening, inventarisasi, melakukan pengukuran hasil, menyiapkan laporan keuangan, menyiapkan catatan, melakukan penelitian, dan melakukan analisis pekerjaan, sehingga mempermudah dilaksanakannya pengukuran hasil dan analisis terhadap pekerjaan yang dilakukan (Mattola, 2014).

Negoisasi yaitu usaha untuk memperoleh kesepakatan dalam hal melakukan pembelian, penjualan atau melakukan kontrak untuk barangbarang atau jasa, negosiasi pajak, menghubungkan para pemasok, melakukan perundingan dengan wakil-wakil penjualan kepada agen-agen atau konsumen. (Mattola (2014).

Perencanaan adalah penentuan kebijakan dan sekumpulan kegiatan untuk selanjutnya dilaksanakan dengan mempertimbangkan kondisi waktu sekarang dan yang akan datang. Perencanaan dalam hal ini adalah menentukan tujuantujuan, kebijakan, arah dari tindakan atau pelaksanaan yang diambil. Termasuk juga skedul pekerjaan, membuat anggaran, menyusun prosedurprosedur, menentukan tujuan, menyiapkan agenda dan membuat program (Mattola, 2014).

Pengkoordinasian merupakan proses jalinan kerjasama dengan bagianbagian lain dalam organisasi melalui tukar menukar informasi dengan orang-orang di bagian yang lain dengan tujuan untuk menghubungkan dan menyesuaikan program-program, memberikan sasaran ke departemen lain,

melancarkan hubungan dengan manajer-manajer lain, mengatur pertemuan pertemuan, memberikan informasi terhadap atasan, berusaha mencari, kerjasama dengan departemen lain (Mattola, 2014).

Pengawasan adalah mengukur dan mengkoreksi kinerja individu untuk memasikan bahwa apa yang terjadi sesuai dengan rencana. Pengawasan dilakukan dengan cara mengarahkan, memimpin dan mengembangkan bawahan, memberikan nasihat kepada bawahan, melatih bawahan, menjelaskan tentang aturan-aturan pekerjaan, penugasan, tindakan pendisiplinan, menangani keluhan-keluhan dari bawahan (Mattola, 2014).

Memelihara kondisi kerja dari satu atau beberapa unit yang dipimpin, dengan mengidentifikasi kekuatan kerja, inventarisasi orang orang yang ada dan merekrut tenaga kerja, melakukan wawancara pekerjaan, pemilihan karyawan, menempatkan, mempromosikan, menilai merencanakan karier, kompensasi dan pelatihan pengembangan calon atau pelaksana yang ada sehingga tugas-tugas dapat dicapai secara efektif dan efisien. (Mattola (2014).

Melakukan kepentingan umum atas organisasi, melakukan pidato-pidato, konsultasi untuk kontrak dengan individu atau kelompok-kelompok di luar individu, pidato-pidato untuk umum, kampanye-kampanye masyarakat, meluncurkan hal-hal baru, menghadiri konferensi-konferensi dan pertemuan dengan klub bisnis (Mattola, 2014).

Pengukuran kinerja manajerial di adaptasi dari kuesioner Riyadi (2018) dengan 7 item pertanyaan. Responden diminta memberikan penilaian dengan memilih salah satu dari lima point skala *likert*. Dimana skala *likert* di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

desain untuk menelaah seberapa kuat subjek setuju atau tidak setuju dengan pertanyaan pada skala 1 sampai 5.

Tabel 3.3
Skala Pengukuran

No	Keterangan	Skor
1	Sangat Tidak Setuju	1
2	Tidak Setuju	2
3	Netral	3
4	Setuju	4
5	Sangat Setuju	5

Sumber : Sugiono (2018)

3.5.3 Variabel Independen (X)

3.5.3.1 Akuntansi Pertanggungjawaban (X1)

Partisipasi anggaran merupakan keterlibaan seluruh manajer atau pimpinan dan bawahan untuk melakukan kegiatan dalam pencapaian sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya dalam anggaran (Annisa dkk, 2022). Menurut Purwati (2013) dalam Syania Anggraini & Agus Sutarjo (2024) Ada beberapa indikator yang harus dibuat dalam mengukur akuntansi pertanggungjawaban yaitu sebagai berikut:

1. Struktur organisasi
2. Anggaran
3. Sistem biaya dan sistem pelaporan

Struktur organisasi yang menetapkan secara jelas dan tegas menggambarkan pembagian tugas, wewenang dan tanggungjawab untuk setiap unit dalam struktur organisasi. Dalam akuntansi pertanggungjawaban struktur organisasi harus menggambarkan aliran tanggungjawab, wewenang dan posisi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

yang jelas untuk setiap unit kerja dari setiap tingkat manajemen selain itu harus menggambarkan pembagian tugas dengan jelas pula. Dimana organisasi disusun sedemikian rupa sehingga wewenang dan tanggungjawab tiap pimpinan jelas. Dengan demikian wewenang mengalir dari tingkat manajemen atas ke bawah, sedangkan tanggungjawab adalah sebaliknya (Skikant dan George, 2008).

Dalam Akuntansi Pertanggungjawaban Pusat pertanggungjawaban harus ikut serta dalam penyusunan anggaran karena anggaran merupakan gambaran rencana kerja para manajer yang akan dilaksanakan dan sebagai dasar dalam penilaian kerjanya. Kegiatan tersebut mengarah pada pencapaian tujuan bersama, menghindari pemborosan dan pembayaran yang kurang perlu serta sumber daya (seperti tenaga kerja, peralatan dan dana) dapat dimanfaatkan seefisien mungkin (Skikant dan George, 2008).

Penggolongan biaya sesuai dengan dapat tidaknya dikendalikan oleh manajer pusat pertanggungjawaban. Karena tidak semua biaya yang terjadi dalam suatu bagian dapat dikendalikan oleh manajer, maka hanya biayabiaya terkendalikan yang harus dipertanggung jawabkan olehnya. Pemisahan biaya kedalam biaya terkendalikan dan biaya tak terkendalikan perlu dilakukan dalam akuntansi pertanggungjawaban. Bagian akuntansi biaya setiap bulannya membuat laporan pertanggungjawaban untuk tiap-tiap pusat biaya. Setiap awal bulan dibuat rekapitulasi biaya atas dasar total biaya bulan lalu, yang tercantum dalam kartu biaya. Atas dasar rekapitulasi biaya disajikan laporan pertanggungjawaban biaya. Isi dari laporan pertanggungjawaban disesuaikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

dengan tingkatan manajemen yang akan menerimanya (Skikant dan George, 2008).

Pengukuran akuntansi pertanggungjawaban di adaptasi dari kuesioner Nursela (2021) dengan 6 item pertanyaan. Responden diminta memberikan penilaian dengan memilih salah satu dari lima point skala *likert.* Dimana skala *likert* di desain untuk menelaah seberapa kuat *subyek* setuju atau tidak setuju dengan pertanyaan pada skala 1 sampai 5.

Tabel 3.4
Skala Pengukuran

No	Keterangan	Skor
1	Sangat Tidak Setuju	1
2	Tidak Setuju	2
3	Netral	3
4	Setuju	4
5	Sangat Setuju	5

Sumber : Sugiono (2018)

3.5.3.2 Partisipasi Penyusunan Anggaran (X2)

Partisipasi anggaran merupakan keterlibaan seluruh manajer atau pimpinan dan bawahan untuk melakukan kegiatan dalam pencapaian sasaran yang telah ditetapkan dalam anggaran, fungsinya sebagai alat untuk menilai kinerja manager dan alat untuk menentukan tujuan (Annisa dkk, 2022). Menurut Purnamaningsih (2017) partisipasi penyusunan anggaran dapat di ukur melalui indikator yaitu:

1. Keterlibatan dalam proses penyusunan anggaran.
2. Alasan revisi anggaran.
3. Kerelaan dalam memberikan pendapat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

4. Frekuensi saran dalam anggaran.
5. Banayknya pengaruh yang diberikan.
6. Pentingnya Kontribusi.

Keterlibatan dalam proses penyusunan anggaran mencerminkan sejauh mana pegawai, khususnya manajer, dilibatkan secara aktif dalam perumusan anggaran unit kerjanya. Partisipasi ini penting karena menciptakan rasa memiliki dan tanggung jawab terhadap anggaran yang telah disusun. Menurut Kristiani (2023) partisipasi yang tinggi dalam penyusunan anggaran berkorelasi positif dengan peningkatan kinerja manajerial dan akuntabilitas dalam organisasi.

Revisi anggaran sering terjadi dalam siklus anggaran, namun alasan yang jelas dalam proses revisi merupakan indikator penting dari partisipasi anggaran yang sehat. Dalam organisasi publik, keterbukaan dalam menjelaskan alasan revisi menjadi bagian dari transparansi dan penghargaan terhadap kontribusi bawahan. Menurut Harahap dan Siregar (2022) bahwa kontrol anggaran yang disertai dengan alasan revisi yang jelas berdampak positif terhadap kinerja organisasi.

Kerelaan memberikan pendapat dalam penyusunan anggaran menunjukkan adanya budaya organisasi yang mendukung kebebasan berpendapat dan keterbukaan. Perasaan dihargai dan diberikan ruang untuk berpendapat merupakan faktor motivasional yang dapat meningkatkan kepuasan kerja dan kinerja. Adanya ruang bagi pegawai untuk menyampaikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

ide dalam penyusunan anggaran berkontribusi terhadap peningkatan kepuasan kerja dan hasil anggaran yang lebih realistis (Damayanti, 2021).

Frekuensi pemberian saran dalam proses penyusunan anggaran merupakan cerminan dari keterlibatan aktif pegawai. Makin sering saran diberikan, makin tinggi pula kualitas interaksi dan partisipasi yang terbangun. Budaya organisasi yang terbuka terhadap masukan mendorong partisipasi yang lebih tinggi dalam penyusunan anggaran (Putri dan Santosa, 2020).

Indikator ini mengukur seberapa besar pengaruh individu dalam keputusan terkait anggaran. Semakin besar pengaruh yang dimiliki, semakin tinggi pula tingkat partisipasi yang bersifat strategis. Pengaruh manajerial yang kuat dalam proses anggaran berkontribusi pada peningkatan efektivitas dan kinerja organisasi secara keseluruhan (Wardani dan Nugroho, 2022).

Kontribusi dalam penyusunan anggaran menjadi penting ketika pendapat dan usulan individu dianggap bermakna dalam menentukan alokasi anggaran. Kontribusi yang dihargai akan mendorong semangat kerja dan meningkatkan akuntabilitas dalam pelaksanaan. Ramadhani dan Widodo (2021) menekankan bahwa kontribusi yang dianggap signifikan oleh organisasi berdampak positif terhadap kualitas anggaran dan akuntabilitas kinerja organisasi publik.

Pengukuran partisipasi penyusunan anggaran di adaptasi dari kuesioner Kartia Devi (2021) dengan 6 item pertanyaan. Responden diminta memberikan penilaian dengan memilih salah satu dari lima point skala *likert*. Dimana skala likert di desain untuk menelaah seberapa kuat subjek setuju atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

tidak setuju dengan pertanyaan pada skala 1 sampai 5.

Tabel 3.5
Skala Pengukuran

No	Keterangan	Skor
1	Sangat Tidak Setuju	1
2	Tidak Setuju	2
3	Netral	3
4	Setuju	4
5	Sangat Setuju	5

Sumber : Sugiono (2018)

3.5.3.3 Komitmen Organisasi (X3)

Komitmen organisasi erat kaitannya dengan tingkat keterlibatan seseorang dengan organisasi tempat mereka bekerja (Tampubolon & Basid, 2019). Menurut Mohammad Soedarman, dkk (2023) komitmen organisasi dapat di ukur melalui indikator yaitu sebagai berikut:

1. Kesungguhan dalam bekerja
2. Apresiasi organisasi
3. Respon akan tugas
4. Kesamaan nilai organisasi
5. Kebanggaan akan organisasi
6. Perolehan motivasi, kepuasan bekerja
7. Ketepatan memilih organisasi
8. Rasa peduli
9. Kemampuan diri

Kesungguhan dalam bekerja menjadi indikator utama dalam menilai tingkat komitmen seseorang terhadap organisasi. Ketika individu menunjukkan loyalitas tinggi serta dedikasi yang kuat terhadap tugas dan tanggung jawab

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

yang diberikan, hal ini menandakan bahwa mereka memiliki niat tulus untuk mendukung pencapaian tujuan organisasi secara menyeluruh. Wardhana (2021) menekankan bahwa komitmen organisasional mencakup keinginan kuat untuk bekerja keras mencapai tujuan organisasi yang berarti bahwa keberhasilan organisasi sangat bergantung pada sejauh mana para anggotanya menunjukkan kesungguhan dan etos kerja tinggi dalam keseharian mereka.

Rasa dihargai merupakan dorongan psikologis yang signifikan bagi karyawan. Ketika organisasi memberikan apresiasi atas kontribusi yang diberikan oleh individu, hal ini tidak hanya meningkatkan motivasi, tetapi juga memperkuat hubungan emosional antara karyawan dan organisasi. Menurut Wardhana (2021), Apresiasi mendorong seseorang untuk bekerja lebih keras karena merasa keterikatannya diakui dan dihargai oleh organisasi.

Tingkat komitmen seorang individu terhadap organisasi dapat terlihat dari bagaimana ia merespon tanggung jawab pekerjaan. Komitmen ditunjukkan melalui keterlibatan aktif dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan dengan serius dan konsisten. Karyawan yang berkomitmen merasa terlibat dengan tugas- tugas organisasi dan terus berupaya untuk berkontribusi dalam pencapaian tujuan bersama (Wardhana, 2021).

Komitmen yang tinggi sering kali tumbuh ketika individu merasa bahwa nilai-nilai yang mereka anut sejalan dengan nilai-nilai yang dijunjung tinggi oleh organisasi. Keselarasan ini menumbuhkan rasa memiliki dan loyalitas yang lebih besar. Komitmen organisasional merupakan bentuk kesadaran dalam menerima nilai dan tujuan organisasi yang mencerminkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

pentingnya kesesuaian nilai *(value congruence)* antara individu dan organisasi (Wardhana, 2021).

Rasa bangga menjadi bagian dari organisasi menciptakan identitas kolektif dan rasa keterikatan yang kuat. Karyawan yang memiliki kebanggaan terhadap institusinya akan lebih terdorong untuk memberikan kontribusi terbaiknya demi reputasi dan kemajuan bersama. Wardhana (2021) menyatakan bahwa perasaan cinta dan loyalitas terhadap organisasi merupakan bagian penting dari komitmen, yang memperlihatkan adanya kebanggaan dalam menjadi anggota organisasi.

Komitmen organisasi juga ditandai dengan munculnya motivasi intrinsik serta rasa puas dalam menjalankan peran dan tanggung jawabnya. Menurut Wardhana (2021), komitmen bersifat berkelanjutan dan mencerminkan perhatian individu terhadap keberhasilan organisasi, yang secara tidak langsung memberikan dampak positif terhadap kepuasan kerja dan motivasi individu.

Merasa tepat bergabung dengan suatu organisasi merupakan refleksi dari adanya kesesuaian antara harapan individu dengan kenyataan lingkungan kerja. Wardhana (2021) menyebutkan bahwa komitmen dapat tumbuh apabila seseorang memiliki keyakinan dan kesadaran bahwa nilai-nilai organisasi selaras dengan prinsip pribadinya, sehingga menumbuhkan perasaan bahwa mereka telah memilih tempat kerja yang tepat.

Rasa peduli terhadap organisasi meliputi keterlibatan emosional yang diwujudkan melalui perhatian dan tindakan nyata untuk mendukung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

kemajuan organisasi. Menurut Wardhana (2021), komitmen juga mencakup perhatian terhadap keberhasilan serta kemajuan organisasi, yang menjadikan rasa peduli sebagai elemen penting dalam membentuk loyalitas dan komitmen yang kuat. Kepedulian ini mendorong individu untuk tidak hanya bekerja demi tugas pribadi, tetapi juga demi kemajuan bersama.

Keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri atau *self-efficacy* merupakan aspek psikologis yang memperkuat komitmen individu dalam suatu organisasi. Yulan dan Bernarto (2017) menjelaskan bahwa individu yang percaya diri akan kemampuannya lebih cenderung menyelesaikan tugas dengan baik dan memilih untuk tetap berkontribusi dalam organisasi dalam jangka panjang. Kepercayaan diri ini menjadi modal penting dalam membentuk komitmen yang berkelanjutan.

Pengukuran komitmen organisasi di adaptasi dari kuesioner Nursela Rianda Sukma Jaya (2023) dengan 9 item pertanyaan. Responden diminta memberikan penilaian dengan memilih salah satu dari lima point skala *likert.* Dimana skala *likert* di desain untuk menelaah seberapa kuat subjek setuju atau tidak setuju dengan pertanyaan pada skala 1 sampai 5.

Tabel 3.6
Skala Pengukuran

No	Keterangan	Skor
1	Sangat Tidak Setuju	1
2	Tidak Setuju	2
3	Netral	3
4	Setuju	4
5	Sangat Setuju	5

Sumber : Sugiono (2018)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

3.5.3.4 Sistem Pengendalian Manajemen (X3)

Pengendalian manajemen merupakan suatu proses dimana seorang manajer berusaha untuk mempengaruhi anggota-anggota organisasi untuk mengimplementasikan strategi-strategi organisasi (Rizka A S, 2021). Menurut Mulyadi (2001) Indikator dalam sistem pengendalian manajemen adalah sebagai berikut:

1. Struktur pengendalian manajemen:

a. Struktur organisasi

b. Jejaring informasi

c. Sistem penghargaan

2. Proses pengendalian manajemen:

a. Perumusan strategik

b. Perencanaan strategik

c. Penyusunan program

d. Penyusunan anggaran

e. Pengimplementasian

f. Pemantauan

Struktur organisasi adalah komponen utama dalam struktur sistem pengendalian manajemen. Struktur organisasi merupakan sarana untuk mendistribusikan kekuasaan yang diperlukan dalam memanfaatkan berbagai sumber daya organisasi untuk mewujudkan tujuan organisasi. Pada waktu organisasi menghadapi lingkungan stabil dan kompetisi tidak begitu tajam, kekuasaan dalam organisasi terpusat di tangan manajemen puncak dan delegasi

wewenang kepada manajemen tingkat bawah dilaksanakan secara terbatas. (Mulyadi, 2007).

Dirancang untuk mempersatukan berbagai komponen yang membentuk organisasi dan berbagai organisasi dalam jejaring organisasi *(organization network)* untuk kepentingan penyediaan layanan bernilai tambah bagi *customer*. Teknologi informasi menjadi pemampu *(enabler)* untuk membangun jejaring informasi yang memungkinkan terjadinya hubungan yang berkualitas *(quality relationship)* antar karyawan, antara manajer. (Mulyadi, 2007).

Komponen struktur sistem pengendalian manajemen yang ketiga adalah sistem penghargaan suatu sistem yang digunakan untuk mendistribusikan penghargaan kepada personel organisasi. Pada waktu organisasi hierarkis fungsional digunakan oleh organisasi untuk memasuki yang stabil, penghargaan didistribusikan ke manajemen puncak. (Mulyadi, 2007).

Tahap perumusan strategi adalah tahap yang sangat menentukan kelangsungan hidup dan pertumbuhan organisasi. Dalam tahap ini dilakukan pengamatan terhadap tren. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap tren tersebut kemudian dilakukan *SWOT* analysis untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan yang terdapat didalam organisasi. Hasil *SWOT analysis* ini kemudian digunakan sebagai dasar untuk merumuskan misi, visi, tujuan, keyakinan dasar dan nilai dasar organisasi. (Mulyadi, 2007).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

Setelah organisasi merumuskan strategi pilihan untuk mewujudkan visi melalui misi organisasi, misi, visi, tujuan, keyakinan dasar, nilai dasar dan strategi tersebut kemudian perlu diimplementasikan. Pengimplementasian misi, visi, tujuan, keyakinan dasar, nilai dasar dan strategi yang telah dirumuskan tersebut dilaksanakan melalui sistem perencanaan strategik *(strategic planning system).* (Mulyadi, 2007).

Sistem penyusunan program adalah proses penyusunan laba jangka panjang untuk menjabarkan inisiatif strategik pilihan guna mewujudkan sasaran strategik. Sistem penyusunan program merupakan proses pembangunan hubungan sebab-akibat *(linkage)* antara rencana operasional dengan rencana keuangan. Penyusunan program menghasilkan program suatu rencana laba jangka panjang yang berisi langkah-langkah strategik pilihan untuk mewujudkan sasaran strategik tertentu berserta taksiran sumber daya yang diperlukan. (Mulyadi, 2007).

Penyusunan anggaran adalah proses penyusunan rencana keuangan jangka pendek (biasanya untuk jangka waktu satu tahun atau kurang) yang berisi langkah-langkah yang ditempuh oleh organisasi dalam melaksanakan sebagian dari program. Dalam penyusunan anggaran, dijabarkan program tertentu ke dalam rencana kegiatan yang akan dilaksanakan dalam tahun anggaran, ditunjuk manajer dan karyawan yang bertanggungjawab, kemudian dialokasikan sumber daya untuk melaksanakan kegiatan tersebut. (Mulyadi, 2007).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

Setelah rencana menyeluruh selesai disusun, langkah berikutnya adalah pengimplementasian rencana. Dalam tahap pengimplementasian rencana ini, manajemen dan karyawan melaksanakan rencana yang tercantum dalam anggaran ke dalam kegiatan nyata. Oleh karena anggaran adalah bagian dari program dan program merupakan penjabaran inisiatif strategik pilihan untuk mewujudkan sasaran strategik dan inisiatif strategik pilihan merupakan langkah besar untuk mewujudkan sasaran strategik pilihan, maka dalam pengimplementasian rencana, manajemen dan karyawan harus senantiasa menyadari keterkaitan erat diantara pengimplementasian, anggaran, program, inisiatif strategik, sasaran strategik, visi, tujuan dan strategi. (Mulyadi, 2007).

Pengimplementasian rencana memerlukan pemantauan. Hasil setiap langkah yang direncanakan perlu diukur untuk memberikan umpan balik bagi pemantauan pelaksanaan anggaran, program dan inisiatif strategik. Hasil pengimplementasian rencana juga digunakan untuk memberikan informasi bagi pelaksana tentang seberapa jauh target telah berhasil dicapai, sasaran strategik telah berhasil diwujudkan dan visi organisasi dapat dicapai. (Mulyadi, 2007).

Pengukuran sistem pengendalian manajemen di adaptasi dari kuesioner Saut Marulitua Naibaho (2019) dengan 8 item pertanyaan. Responden diminta memberikan penilaian dengan memilih salah satu dari lima point skala *likert.* Dimana skala *likert* di desain untuk menelaah seberapa kuat subjek setuju atau tidak setuju dengan pertanyaan pada skala 1 sampai 5.

Tabel 3.7
Skala Pengukuran

No	Keterangan	Skor
1	Sangat Tidak Setuju	1
2	Tidak Setuju	2
3	Netral	3
4	Setuju	4
5	Sangat Setuju	5

Sumber : Sugiono (2018)

3.6 Teknik Analisa Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif, yaitu metode penelitian dengan menggunakan kuesioner untuk mempermudah analisa atas masalah yang diteliti. Tujuan dari analisa data adalah untuk mendapatkan informasi relevan yang terkandung dalam data tersebut dan menggunakan hasilnya untuk memecahkan suatu masalah (Ghozali, 2011).

3.6.1 Statistik Deskriftif

Menurut Sugiyono (2018), statistik deskriptif digunakan jika ingin mendeskripsikan data sampel, namun tidak membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi. Dalam penelitian ini, analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran tentang distribusi dan karakteristik sampel. Metode ini melibatkan pengamatan terhadap nilai minimum dan maksimum dari setiap variabel independen dan dependen, serta menghitung rata-rata *(mean),* dan standar deviasi untuk melihat sejauh mana data tersebar dari nilai rata-ratanya. Dengan menggunakan statistik deskriptif, peneliti dapat memberikan informasi yang ringkas dan komprehensif tentang data yang diamati dalam penelitian ini. Data yang digunakan berasal dari jawaban kuesioner responden dalam bentuk bobot skala *likert.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

3.6.2 Uji Kualitas Data

Penelitian ini peneliti menggunakan instrument kuesioner dalam pengumpulan data maka perlu dilakukan uji validitas dan realibilitas atas instrument yang digunakan. Kesimpulan yang diperoleh tergantung pada kualitas data yang dianalisis dan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Artinya, suatu penelitian yang menghasilkan kesimpulan yang bias jika datanya kurang valid dan kurang *reliabel.* Sedangkan kualitas data penelitian ditentukan oleh instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data (Indriantoro, 2016).

3.6.2.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2018), validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti, dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk mengetahui apakah suatu item dikatakan valid atau tidak maka dilakukan perbandingan antara koefisien r hitung dengan r tabel. Jika korelasi antar butir dengan skor total lebih dari 0,05 maka instrumen tersebut dinyatakan valid, atau sebaliknya jika korelasi antar butir dengan skor total kurang dari 0,05 maka instrumen tersebut dinyatakan tidak valid. Dan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan α=0,05 maka instrumen atau item

pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total dinyatakan valid, sebaliknya jika r hitung < r tabel dengan α=0,05 maka instrumen atau item pertanyaan tersebut tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total dinyatakan tidak valid. Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 26 *(Statistical Package for the Social Sciences.*

3.6.2.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2018) reliabilitas berkenaan dengan derajat konsitensi, maka bila ada peneliti lain mengulangi atau mereplika dalam penelitian pada objek yang sama dengan metode yang sama maka akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas dilakukan untuk memastikan apakah instrumen yang dipakai reliabel atau tidak, maksud reliabel disini adalah jika instrumen tersebut diujikan berulang-ulang maka hasilnya akan sama. Pengujian ini dilakukan untuk menghitung *koefisien cronbach alpha*. Instrumen dapat dinyatakan handal *(riable)* apabila mempunyai *koefisien cronbach alpha* > 0,6. Jika nilai *cronbach alpha* > 0,6 maka data yang akan diteliti memiliki keandalan yang mencukupi, sebaliknya jika nilai *Cronbach Alpha* < 0,6 maka data yang akan diteliti belum dapat diandalkan untuk menjelaskan hasil peneliti. Untuk nilai reliabilitas jika mendekati 1,00 dapat dikatakan skala tersebut memiliki reliabilitas yang tinggi, dan semakin mendekati 0,0 berarti semakin rendah.

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

3.6.3.1 Uji Normalitas Data

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable bebas dan variable terikat memiliki distribusi normal dan tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data secara normal atau mendekati normal. Untuk menguji normalitas data dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu dengan melihat grafik normal *probality plot* yang dasar pengambilan keputusan dari tampilan grafik normal *probability plot* yang mengacu pada Sugiono (2018) yaitu: jika data (titik) menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, berarti menunjukan pada distribusi yang normal sehingga model regresi dapat memenuhi asumsi normalitas. Jika data (titik) menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti garis diagonal berarti tidak menunjukan pola distribusi normal sehingga regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.6.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan langkah penting dalam analisis regresi. Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas *(independen).* Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak *orthogonal*. Variabel *orthogonal* adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol (Sugiyono,2018). Untuk menentukan mendeteksi adanya multikorealitas, dilihat dari nilai *tolerance dab variance inflation factor* (VIF). *Tolerance* menggukur variabelitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh

variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena VIF = 1/*Tolerance*). Adanya multikolinearitas ditunjukan dengan nilai < 0,10 atau sama dengan nilai VIF >10.

3.6.3.3 Uji Heterokedasitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual atau pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika residual dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Menurut Ghozali (2022) uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan antara *variance* dari residual pada model. Model regresi yang baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas atau homoskedastisitas. Kebanyakan data *cross section* mengandung heteroskedastisitas karena terdapat data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang, besar). Untuk mengetahui heteroskedastisitas, dapat dilihat melalui grafik *scatterplot* pada SPSS. Model yang bebas dari heteroskedastisitas akan memiliki pola titik-titik yang tersebar merata diatas dan dibawah sumbu Y atau tidak ada pola tertentu pada grafik *scatterplot.*

3.6.4 Uji Hipotesa

3.6.4.1 Analisa Regresi Linear Berganda

Uji linear berganda adalah teknis analisis statistik yang digunakan untuk mengevaluasi hubungan antara variabel dependen dan dua atau lebih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

variabel independen. Dalam konteks ini, uji linear berganda digunakan untuk memahami sejauh mana variasi dalam variabel dependen dapat dijelaskan oleh variasi dalam variabel independen yang ada. Dalam uji linear berganda, kita coba memodelkan hubungan linear antara variabel dependen dan variabel independen dengan persamaan regresi. Tujuan dari uji linear berganda adalah untuk menentukan seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, serta menentukan apakah variabel independen tersebut memberikan pengaruh yang signifikan secara statistik pada variabel dependen. Menurut Sugiyono (2018), analisis regresi linear berganda digunakan oleh peneliti ketika mereka ingin memprediksi bagaimana variabel dependen (kriteria) akan berubah seiring dengan perubahan dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor. Persamaan regresi berganda dapat digunakan untuk memperkirakan nilai variabel respon sebagai berikut :

$$\mathbf{Y = \alpha + \beta 1X1 + \beta 2X2 + \beta 3X3 + \mathcal{E}}$$

Keterangan:

Y = Kinerja manajerial

α = Nilai Konstanta

β1 – β2– β3 = Koefisien Regresi

X1 = Akuntansi Pertanggungjawaban

X2 = Partisipasi Penyusunan Anggaran

X3 = Komitemen Organisasi

X4 = Sistem Pengendalian Manajemen

Ɛ = *Error*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

3.6.4.2 Uji T (Uji Parsial)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresivariabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen Sugiyono (2018). Dengan tingkat signifikansi 5%, maka kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

1. Apabila nilai signifikansi t > 0.05, maka Ho ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel lainnya.
2. Apabila nilai signifikansi t < 0.05, maka Ho diterima, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel lainnya.

3.6.4.3 Uji Simultan (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen Sugiyono (2018), atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak.

Apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan signifikan F < 0.05, maka dinyatakan bahwa secara keseluruhan variabel bebas berpengaruh secara signifikan dan variabel independen secara serentak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Apabila nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan signifikan F > 0.05, maka dinyatakan bahwa secara keseluruhan variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan dan variabel independen secara serentak tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel depenen.

3.6.4.4 Analisis Koefisien Determinan (R^2)

Uji Koefisien Determinasi *(R-Squared)* adalah uji untuk menjelaskan besaran proporsi variasi dari variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen. Uji koefisien determinasi ini dilakukan dengan maksud mengukur kemampuan model dalam menerangkan seberapa pengaruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi variabel dependen yang dapat diindikasikan oleh nilai *adjusted R-Squared*. Menurut Sugiyono (2018) Koefisien Determinasi *(R-Squared)* digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel bebas dapat menjelaskan variasi dalam variabel terikat. Nilai yang mendekati 1 dan menjauhi 0 berarti variabel independen menyediakan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen dan sebaliknya jika nilai mendekati 0 menjauhi 1 berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen cukup terbatas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri